

Perlindungan Perempuan



**Dr ERHAMWILDA
MPd**

*Wakil Dekan 3
Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan Unisba,
Ketua Forum
Komunikasi Gender
dan Anak Jawa Barat*

DATA tentang tingginya jumlah korban *trafficking* sangat memprihatinkan, dan perlu menjadi kepedulian semua pihak. Terlepas dari penyebab eksternal yang bersifat sosial, politik, hukum, ekonomi dan kultur, perlu dicermati internal keluarga anak dan perempuan yang menjadi korban. Pada keluarga seperti apa anak dibesarkan, bagaimana peran ayah, saudara laki-laki maupun keluarga besar dalam mendidik dan melindungi anak perempuan.

Perintah Allah swt agar ayah bertanggung jawab pada anak istrinya tertera dalam QS Al-Baqarah 233, bahwa "Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang makruf". Ayat ini terkait dengan peran ibu dalam menyusui anaknya dan bagaimana ayah harus bertanggung jawab terhadap kenyamanan ibu dan bayi.

Islam merupakan agama yang mengajarkan pentingnya memuliakan dan mengangkat harkat dan martabat perempuan. Islam mengubah potret perempuan zaman jahiliah yang diperlakukan semena-mena bahkan bayi perempuanpun dikubur hidup-hidup (QS An-Nahl 58-59), menjadi perempuan bermartabat, diberikan haknya, dipenuhi kebutuhannya dan dilindungi dari hal-hal yang akan merusak kesucian dan kemuliaannya.

Rasulullah saw bersabda, orangtua yang tulus mencintai dan merawat anak perempuannya dapat mempermudah jalannya untuk masuk surga. "Barangsiapa mempunyai tiga anak

perempuan atau tiga saudara perempuan, dua orang anak perempuan atau dua saudara perempuan lalu dia memperlakukan mereka dengan baik dan bertakwa kepada Allah dalam mengasuh mereka maka baginya surga." (HR At-Tirmizi, *Kitabul Birri Washshilah* Nomor 1839, Abu Daud, *Kitabul Adab* Nomor 4481, dan Ibnu Majah, *Kitabul Adab* Nomor 3659, disahihkan al-Albani dalam *Shahih At-Targhib* Nomor 1973).

Dari sahabat Anas ra, Rasulullah bersabda, "Siapa saja yang mengasuh dua anak perempuan hingga keduanya berusia balig, niscaya aku dan dia akan datang pada hari kiamat seperti ini, Rasulullah menempelkan dua jarinya." (HR Muslim dan At-Tirmidzi).

Islam menempatkan ibu sebagai orang pertama yang harus dihormati anak, bahkan Rasulullah saw menyebut ibu (sebanyak tiga kali) sebelum menyebutkan ayah. Berbakti kepada ibu merupakan salah satu jalan mendapatkan surga.

"Dari Mu'awiyah bin Jahimah As-Sulami, ia datang menemui Rasulullah. Ia berkata, 'Wahai Rasulullah, saya ingin ikut berperang dan saya sekarang memohon nasihat kepadamu?' Rasulullah lalu bersabda, 'Kamu masih punya ibu?' Mu'awiyah menjawab, 'Ya, masih.' Rasulullah bersabda, 'Berbaktilah kepada ibumu (lebih dahulu) karena sungguh ada surga di bawah kedua kakinya.' Hadis diriwayatkan di antaranya oleh An-Nasa'i, Ibnu Majah, Ahmad, dan disahihkan oleh Al-Hakim.

Rasulullah adalah teladan terbaik dalam mendidik dan memperhatikan kepentingan anak perempuan. Dari Aisyah ra menceritakan, "Aku tidak melihat seseorang yang lebih mirip dengan Rasulullah dalam hal cara bicara dari pada Fatimah. Dahulu, ketika menemui Rasulullah, beliau langsung berdiri dan menyambutnya, menciumnya, dan mendudukkannya di tempat duduk beliau. Begitu juga ketika Rasulullah mendatangi Fatimah, dia langsung berdiri menyambut beliau dan memegang tangan beliau lalu dia mendudukkannya di tempat duduknya. Ketika Rasulullah sedang sakit keras, Fatimah mendatangi beliau, lalu beliau menyambutnya dan menciumnya." (HR Al-Bukhari)

Ayah memiliki peran strategis dan istimewa bagi anak perempuan. Jika ayah mampu berperan sebagai orang yang memberikan perhatian, kasih sayang serta perlindungan, ayah akan dijadikan teladan bagi anak perempuan dan anak perempuan akan lebih mudah dinasehati.

Ayah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anak perempuan, keselamatannya, melindunginya dari pergaulan yang buruk sampai anak itu dinikahkan dengan laki-laki yang bertanggung jawab. Ayah yang mampu menunjukkan kasih sayang dan perlindungan pada anak perempuannya, akan mampu mengantarkan anaknya tumbuh percaya diri. Anak perempuan yang dekat dengan ayahnya akan belajar kemandirian dan pribadi kuat dari ayahnya.***